



▶ PELAKSANAAN PEMILU 2024

## KPPS Peroleh Suplemen & Layanan Kesehatan

**JETIS-Pelaksanaan Pemilu 2024 di Kota Jogja akan melibatkan sebanyak 9.086 anggota Kelompok Penyelenggaran Pemungutan Suara (KPPS) yang tersebar di 1.298 TPS. Untuk menjaga kondisi fisik, KPPS akan mendapat dukungan suplemen dan layanan kesehatan.**

Lugas Subarkah  
[lugas@harianjogja.com](mailto:lugas@harianjogja.com)

Ketua KPU Kota Jogja, Noor Harsya Aryosamodro menjelaskan pada Pemilu 2019, banyak KPPS di luar Jogja yang sakit bahkan meninggal dunia karena kelelahan. Untuk menghindari terulangnya kejadian itu, potensi masalah kesehatan pada KPPS bakal dimitigasi.

KPU Kota Jogja sejak awal sudah membuat peta kerawanan kesehatan KPPS yang kemudian diantisipasi. Dari sisi pendaftaran, KPPS dibatasi pada rentang usia 17-55 tahun. Hal ini dilakukan untuk memastikan mereka masih memiliki stamina yang bagus. "Kami sejak dari awal membuat peta kerawanan kesehatan KPPS. Sesuai regulasi KPU RI, kami memilih calon KPPS di rentang usia 17-55 saat 14 Februari 2024. Dengan usia tersebut, kemampuan

▶ KPPS dibatasi pada rentang usia 17-55 tahun. Hal ini untuk memastikan mereka masih memiliki stamina yang bagus.

▶ Calon KPPS yang dipilih harus memiliki kondisi fisik sehat, dibuktikan dengan hasil rekam medis.

stamina mereka masih kuat dengan tekanan pekerjaan dan situasi psikologi massa," ujarnya saat ditemui, Senin (8/1).

Selain itu, calon KPPS yang dipilih harus memiliki kondisi fisik sehat, dibuktikan dengan hasil rekam medis. "Beberapa indikator yang diperhatikan yakni darah tinggi, kolesterol dan kadar gula. Itu mitigasi awal yang kami lakukan untuk memastikan kesehatan calon KPPS," katanya.

KPU Jogja juga mendapat dukungan dari Pemkot Jogja berupa suplemen, vitamin dan madu yang diberikan kepada KPPS. "Kemudian kami melakukan skrining kesehatan di H-3 untuk melihat kondisi kesehatan mereka menjelang pelaksanaan pemungutan dan penghitungan suara," kata dia.

Selain itu, tenaga medis dari Pemkot Jogja juga *stand by* di masing-masing fasilitas kesehatan. "Periode puncaknya pukul 13.00 WIB sampai 24.00 WIB. Itu masa tekanan yang paling besar. Kami minta KPPS dan tenaga kesehatan mempersiapkan diri," katanya.

Adapun masa kerja KPPS mulai dari sejak ditetapkan sebagai

anggota KPPS pada 25 Januari, kemudian mengikuti sejumlah bimtek. H-3 pemungutan suara KPPS mulai menyiapkan TPS dan menyerahkan undangan pemilih. Kemudian pada H-1, KPPS mengambil logistik dari kelurahan.

"Saat hari H pukul 06.00 mereka sudah ada TPS untuk mempersiapkan diri, kemudian mulai melayani pemilih pukul 07.30 WIB sampai 12.30 WIB. Setelah itu ditutup, istirahat sebentar kemudian penghitungan dan rekapitulasi suara. Setelah selesai memasukkan logistik kemudian menyerahkan ke kemandren," kata dia.

Kepala Dinas kesehatan Kota Jogja, Emma Rahmi Aryani menuturkan jajarannya telah menyiapkan suplemen sesuai jumlah KPPS di Kota Jogja. Suplemen ini terdiri dari vitamin dan madu yang diserahkan melalui KPU Kota Jogja. Dinkes juga memastikan layanan kesehatan selalu siap jika sewaktu-waktu dibutuhkan untuk penanganan kesehatan petugas KPPS. "Kemudian ada dukungan tenaga medis juga di PSC 119 YES, siap 24 jam," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005